

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Inkuiri pokok bahan dampak peristiwa alam dan kegiatan manusia terhadap lingkungan pada tiap siklusnya dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian peneliti membentuk kelas menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri-dari 4-5 siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk melihat gambar peristiwa alam dan kegiatan manusia yang sudah disediakan oleh guru, masing-masing kelompok mendiskusikan gambar yang sudah diperolehnya dan menarik kesimpulan dari hipotesis sementara tentang dampak dari peristiwa yang ada di gambar. Kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan observasi ke lingkungan sekitar sekolah dan mencatat apa yang dilihat di lingkungan sekitar sekolah sesuai tema yang sudah diperoleh oleh masing-masing kelompok serta mendiskusikan hasil observasinya dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelompok lain Setelah itu guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan kelompok lain

menanggapinya. Setelah kegiatan kelompok ini berakhir guru melakukan tes individu. Hasil dari post tes dianalisis dan diperiksa untuk menentukan skor kemajuan individu dan rekognisi kelompok. Langkah terakhir yaitu pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik dan individu terbaik.

2. Hasil pembelajaran dengan implementasi metode inkuiri pada materi Dampak peristiwa alam dan kegiatan manusia terhadap lingkungan di kelas V SDI Wahid Hasyim Selokajang Srengat Blitar sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada akhir tindakan penelitian. Nilai rata-rata kelas pada saat pre test adalah 57,5 dengan presentase ketuntasan belajar 10%. Pada akhir tindakan siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 78 dengan presentase ketuntasan 70% dan rata-rata kelas meningkat lagi pada siklus 2 yaitu 84,5 dengan presentase ketuntasan 90%. Selain hasil belajar, peneliti juga mengkaji proses belajar siswa yang mengalami peningkatan pada akhir tindakan. Aktifitas belajar siswa pada akhir tindakan mencapai 91,5% dengan kategori sangat baik,.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

1. Guru SDI Wahid Hasyim Selokajang Srengat Blitar
 - a. Karena dengan implementasi metode Inkuiri ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka metode pembelajaran ini hendaknya diterapkan oleh para guru, tidak hanya dalam penelitian ini saja.

- b. Agar siswa mudah memahami dan mengerti tentang materi pembelajaran khususnya IPA, maka kiranya pembelajaran perlu memperhatikan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dan mengajak siswa untuk berfikir realistik serta memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah.
 - c. Agar siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran, maka kiranya guru perlu memberi sebuah tugas kepada siswa sehingga mereka dituntut untuk aktif, dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.
2. Siswa SDI Wahid Hasyim Selokajang Srengat Blitar

Diharapkan siswa belajar lebih aktif lagi menggunakan pembelajaran dengan metode Inkuiri maupun metode yang lainnya. Belajarlah untuk menyukai sebuah mata pelajaran maka kamu akan suka pula pada materi didalamnya.

3. Kepala SDI Wahid Hasyim Selokajang Srengat Blitar

Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran IPA

4. Pembaca/peneliti selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.